

LAPORAN KERJA PRAKTIK (LKP)
MEKANISME SISTEM PELAYANAN TABUNGAN
JEMPUT BOLA PADA KANTOR KAS PT BPRS
BAITURRAHMAN



Disusun Oleh:

MAYA ELISA
NIM: 150601076

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME SISTEM PELAYANAN TABUNGAN JEMPUT BOLA
PADA KANTOR KAS PT. BPRS BAITURRAHMAN**

Disusun Oleh:

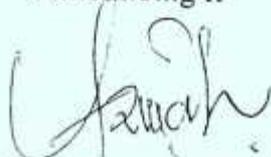
Maya Elisa
NIM: 150601076

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2 007

Pembimbing II


Azimah Dianah, SE., M.Si.AK
NIDN.: 2026028803

Mengetahui
Ketua program Studi Diploma III
Perbankan Syariah,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2 007

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME SISTEM PELAYANAN TABUNGAN JEMPUT BOLA
PADA KANTOR KAS PT. BPRS BAITURRAHMAN**

Disusun Oleh:

Maya Elisa
NIM: 150601076

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2 007

Pembimbing II


Azimah Dianah, SE., M.Si, AK
NIDN.: 2026028803

Mengetahui
Ketua program Studi Diploma III
Perbankan Syariah,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Maya Elisa
NIM: 150601076

Dengan Judul:

**MEKANISME SISTEM PELAYANAN TABUNGAN JEMPUT BOLA
PADA KANTOR KAS PT BPRS BAITURRAHMAN**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018
27 Syawal 1439 H
Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2 007

Sekretaris,



Inglia, S.H., MA

Penguji I,



Jalaluddin, MA
NIDN: 2030126502

Penguji II,



Cut Elfida, S.H., MA
NUPN: 9920100237

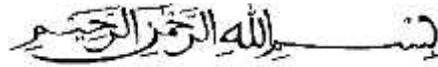
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 19561231 198703 1 031

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, tidak lupa pula shalawat beriring salam kita sanjungkan kepada Nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Karena atas limpahan rahmat, berkah dan izin dari-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang berjudul “**Mekanisme Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada Kantor Kas PT. BPRS Baiturrahman**”. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis telah berusaha memposisikan kemampuan sesuai batas maksimal yang penulis miliki. Terutama yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh penulis selama praktik, pengetahuan tambahan lainnya yang berasal dari sumber kepustakaan. Tidak hanya sebatas itu saja, dorongan dan dukungan yang penulis peroleh dari berbagai pihak baik yang bersifat materi maupun non materi, khususnya bagi pihak-pihak yang telah memberikan ribuan motivasi dalam berbagai bentuk kebutuhan yang penulis butuhkan dalam menyusun lapotran ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu tercinta M. Ali dan Maisuri, terima kasih atas segala yang telah dilakukan demi penulis, dan terima kasih atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiring tiap langkah penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang sepanjang masa sehingga penulis bisa sampai ke titik ini. Tidak lupa pula untuk keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa. Serta seluruh kerabat yang telah memberikan semangat motivasi untuk penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini tepat pada waktunya.

2. Teruntuk adik-adik tersayang, penulis haturkan banyak doa dan terima kasih atas segala doa, dukungan dan macam-macam bantuan dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP). Terima kasih untuk Ferdiansyah, Fauzia, Assyifa Zahrany, semoga usaha penulis dapat menjadi semangat tak terhingga agar adik-adik tercinta dapat menggapai hal yang sama bahkan lebih demi kebahagiaan dan kebanggaan kedua orang tua tercinta.
3. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Darusallam Banda Aceh.
4. Dr. Nilam Sari., M.Ag selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga laporan ini selesai tepat waktu.
5. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag. M.Ag selaku Sekretaris Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Inayatillah, MA. Ek selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Azimah Dianah, SE.,M.Si.AK selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga laporan ini selesai tepat waktu.
8. Bapak pimpinan Kantor PT. BPRS Baiturrahman yang telah menerima penulis dalam melaksanakan praktik kerja lapangan di kantor PT. BPRS Baiturrahman dan terima kasih juga kepada seluruh karyawan/karyawati PT. BPRS Baiturrahman yang telah mau membagi ilmunya dengan penulis selama melakukan praktik kerja lapangan.
9. Kepada abang Edi Safril yang senantiasa ada untuk memberikan dukungan, melantunkan doa serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP). Terima kasih atas semua yang telah dilakukan, terima kasih telah

senantiasa menguatkan di kala penulis terpuruk dan sempat merasa tidak mampu melakukan apa-apa.

10. Terima kasih untuk kak mimi dan kak risma yang selalu menjadi tempat curhat penulis selama melewati keluh kesah di perantauan.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat program studi Diploma III Perbankan Syariah Angkatan 2015 terutama Rusdanur, Eva Magfirah, Fitri Yanti, Febrina Rosa, terima kasih atas segala ukiran hati bertemakan persahabatan yang tulus sepanjang masa pendidikan di program Diploma III Perbankan Syariah sejak awal hingga terselesainya pendidikan. Terima kasih atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi dan turut dirasa. Terima kasih atas segala kekeluargaan yang begitu besar meski tanpa ikatan darah. Semoga jalinan persahabatan ini Allah jaga hingga ke Surga.
12. Terima kasih untuk angkatan 2015 dan seluruh kawan-kawan unit 3 Perbankan Syariah.

Terakhir penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terima kasih atas doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Akhirnya atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis hanya memohon kepada Allah SWT semoga semoga diberikan balasan yang setimpal serta diberikan petunjuk dan Hidayah dari Allah SWT.

Banda Aceh, 22 mei 2018
Penulis

Maya Elisa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1		Tidak dilambangkan	16		
2		B	17		Z
3		T	18		‘
4		S	19		G
5		J	20		F
6		H	21		Q
7		Kh	22		K
8		D	23		L
9			24		M
10		R	25		N
11		Z	26		W
12		S	27		H
13		Sy	28		’
14		S	29		Y
15		D			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	<i>Fat ah</i>	A
	<i>Kasrah</i>	I
	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fat ah</i> dan ya	ai
	<i>Fat ah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
/	<i>Fat ah</i> dan <i>alif</i> atau ya	
	<i>Kasrah</i> dan ya	
	<i>Dammah</i> dan wau	

Contoh:

: *q la*

: *ram*

قِيلَ : q la

يَقُولُ : yaq lu

4. Ta *Marbutah* ()

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* () hidup

Ta *marbutah* () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* () mati

Ta *marbutah* () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* () itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

: rau ah al-a f l / rau atul a f l

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: al-Mad nah al-Munawwarah/

al-Mad natul Munawwarah

: al ah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
RINGKASAN LAPORAN.....	xv

BAB SATU PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.....	7
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	7
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik....	8

BAB DUA TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Gambaran Umum Tempat Kerja Praktik.....	10
2.1.1 Sejarah Singkat PT. BPRS Baiturrahman..	10
2.1.2 Visi & Misi PT. BPRS Baiturrahman.....	14
2.2 Struktur Organisasi PT. BPRS Baiturrahman.....	16
2.3 Kegiatan Usaha PT. BPRS Baiturrahman.....	24
2.3.1 Penghimpunan dana.....	24
2.3.2 Penyaluran dana.....	28
2.3.3 Pelayanan Jasa.....	32
2.4 Keadaan Personalia PT. BPRS Baiturrahman.....	33

BAB TIGA KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik.....	36
3.1.1 Bagian <i>Customer Service</i>	36
3.1.2 Bagian <i>Account Officer</i>	38
3.1.3 Bagian Administrasi.....	38
3.1.4 Bagian Umum.....	39

3.2 Bidang Kerja Praktik.....	39
3.2.1 Pengertian sistem pelayanan tabungan Jemput bola pada kantor kas PT. BPRS Baiturrahman.....	40
3.2.2 Mekanisme pelayanan tabungan jemput bola..	40
3.2.3 Syarat dalam Melakukan Sitem Pelayanan Tabungan Jemput Bola	42
3.2.4 Kelebihan dan kelemahan pelayanan tabungan jemput bola pada PT. BPRS Baiturrahman.....	45
3.3 Teori Yang Berkaitan.....	49
3.3.1 Pengertian Tabungan.....	50
3.3.2 Manfaat Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola Serta Aqad yang Digunakan.....	51
3.4 Landasan Hukum Syariah.....	52
3.4.1 Al-Qur'an.....	52
3.3.5 Hadist.....	54
3.5 Evaluasi Kerja Praktik.....	54

BAB EMPAT PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	56
4.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA..... 58

SK BIMBINGAN.....

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN.....

DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 : Lokasi Kantor Kas.....	11
TABEL 2.2 : Persyaratan Pembiayaan.....	31
TABEL 2.3 : Kepegawaian Pada PT. BPRS Baiturrahman.....	34
TABEL 2.4 : Karyawan Kontrak.....	35

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Strukurur Organisasi PT. BPRS Baiturrahman.....	17
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Bimbingan
- Lampiran 2 Lembar Kontrol Bimbingan
- Lampiran 3 Lembar Nilai Kerja Praktik
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

RINGKASAN LAPORAN

Nama mahasiswa : Maya Elisa
Nim : 150601076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul laporan : Mekanisme Sistem Pelayanan Tabungan
Jemput Bola Pada Kantor Kas
PT. BPRS Baiturrahman
Tanggal Sidang :
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari., M.Ag
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE.,M.Si.AK

PT. BPRS Baiturrahman yang beralamat di Jalan Mata Ie Nomor 44 Desa Lambhe Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar mempunyai kantor kas yang berlokasi di tungkop kecamatan darussalam dan di simpang aneuk galong kecamatan suka makmur yang berfungsi sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran lainnya. Salah satu kegiatan usaha kantor kas PT. BPRS Baiturrahman adalah menghimpun dananya dalam bentuk simpanan. Dalam menjalankan kerja praktik dilapangan penulis ditempatkan pada bagian *customer service, account Officer*, administrasi pembiayaan dan umum. Adapun penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT. BPRS Baiturrahman. Pelayanan tabungan jemput bola adalah teknik dimana petugas bank mendatangi ke tempat usaha, rumah, dan kantor nasabah. Biasanya, layanan jemput bola ini dilakukan petugas bank dari pukul 10.00 s/d pukul 13.00 WIB. Selain itu, petugas juga melayani komunikasi pengambilan dan penyetoran via telepon, dengan menggunakan aqad *tabarru'* (tolong menolong).

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan bank dalam mendukung kegiatan perekonomian cukup besar karena bank memberikan jasa dalam lalu lintas peredaran uang. Perbankan berperan dalam mempermudah proses pengalihan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang membutuhkan dana. Peran tersebut membuat perbankan disebut sebagai lembaga perantara keuangan (*financialintermediary institution*). Intermediasi keuangan ini merupakan fungsi utama dari lembaga keuangan dalam suatu perekonomian(Sulhan, 2008:3).

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Republik Indonesia, 1992), sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan No. 21 tahun 2008 perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. PSAK Nomor 31 per 01 Juli 2009, bank adalah yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009: 20)

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat kepada masyarakat, dengan memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sistem perbankan di Indonesia berbeda dengan sistem perbankan di negara-negara lain. Jenis bank di Indonesia sebagaimana di atur dalam UU No.7 tahun 1992 yang telah di ubah dengan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan meliputi Bank umum dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sementara itu, yang dimaksud dengan BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perbedaan bank umum dan BPR terletak pada masalah pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat memberikan jasa lalu lintas pembayaran karena bank umum antara lain diperbolehkan menerima simpanan masyarakat dalam bentuk rekening giro, yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau alat pembayaran lalu lintas giral lainnya dan dapat ikut serta dalam kegiatan kliring. Sementara itu, BPR tidak diperkenankan menerima simpanan masyarakat dalam bentuk rekening giro dan juga tidak dapat ikut serta kegiatan kliring sehingga disebut sebagai bank yang tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran (Rivai, 2007: 114). Bentuk hukum BPR diatur dalam pasal 21 ayat (2) undang-undang No.7 tahun 1992. Ketentuan tersebut tidak mengalami perubahan, yaitu dapat berbentuk perusahaan daerah, koperasi, perseroan terbatas, dan bentuk lain yang ditetapkan pemerintah.

PTBPRS Baiturrahman adalah lembaga yang bergerak dibidang perbankan dengan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, dari masyarakat untuk masyarakat. Kegiatan tersebut sesuai dengan undang-

undang nomor 7 tahun 1992 dan telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan meliputi bank umum dan Bank Pengkreditan Rakyat(BPR)(Sulhan, 2008: 11).

PT BPRS Baiturrahman mempunyai kantor kas, kantor kas berfungsi untuk melayani kegiatan-kegiatan transaksi keuangan tunai saja. Jadi nasabah bisa melakukan penarikan/penyetoran secara tunai kerekening yang mereka miliki. Produk utama yang di jual di kantor kas PT. BPRS Baiturrahman, yaitu Pembiayaan, Tabungan, dan Deposito. Produk pembiayaan dapat berupa pembiayaan umum, Pembiayaan kelompok (*al-QardhulHasan*). Produk tabungan yang disediakan kantor kas pada PT BPRS Baiturrahman adalah Tabungan Tabara, TabunganKu, TabunganQurban, dan Tabungan Wajib Kelompok. Deposito yang disediakan kantor kas PT BPRS Baiturrahman adalah deposito dengan jangka waktu satu bulan (RO), tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan. Selain produk-produk tersebut, kantor kas PTBPRS Baiturrahman juga melayani pembayaran *On Line* Tagihan Listrik, dan Telepon, Transfer serta yang lainnya.

Penerapan sistem pelayanan jemput bola pada semua jenis operasional lembaga, baik itu pelayanan terhadap produk penghimpunan dana, penyaluran dana, maupun jasa. Dalam operasional produk penghimpunan dana (*funding*) sistem jemput bola mereka berikan pada produk tabungan, kemudian dalam penyaluran dana (*financing*) mereka berikan pada pembiayaan jual beli, prinsip sewa, dan prinsip kerjasama. Alasan utama PT BPRS Baiturrahman menggunakan layanan jemput bola ialah karena mayoritas nasabah BPRS Baiturrahman berprofesi sebagai pedagang. Seseorang yang berprofesi sebagai pedagang setiap harinya pasti akan mempunyai penghasilan, walaupun penghasilan yang mereka

peroleh setiap harinya tidak tetap. Kemudian dari sisi kebutuhan yang mereka keluarkan untuk operasional berdagang juga tidak menentu. Alasan tersebut PT BPRS Baiturrahman mengambil strategi pelayanan jemput bola dalam rangka mewujudkan pelayanan terbaik kepada nasabah penabung (*funding*). Para nasabah dapat menabung setiap hari, kemudian mereka juga dapat menarik tabungannya sewaktu-waktu tanpa harus datang ke kantor. Sehingga tidak akan mengganggu aktivitas mereka. Nasabah cukup menunggu petugas BPRS Baiturrahman datang menghampiri dan melayani secara langsung.

Selain alasan tersebut, nasabah tidak mungkin setiap hari harus pergi ke kantor untuk menabung, dan juga terkadang nasabah akan merasa malu apabila mereka datang ke kantor menabung dengan nominal yang sedikit. Sebenarnya mereka para nasabah bisa menyisihkan uang mereka sendiri untuk beberapa hari agar jumlah nominal uang yang akan ditabung layak dan pantas untuk ditabung ke kantor PTBPRS Baiturrahman. Akan tetapi, apabila uang disimpan sendiri cenderung lebih sulit dan lama untuk terkumpul, terlebih mereka yang berprofesi sebagai pedagang, dimana setiap hari mereka mengeluarkan biaya untuk operasionalnya. Berbeda jika setiap hari laba mereka dari hasil berdagang langsung ditabungkan kepada pihak lain, maka hasilnya akan cenderung lebih cepat terkumpul dan dari sisi risiko yang timbul akan lebih kecil. Kemudian dalam penyaluran dana (*financing*) sistem layanan jemput bola bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mekanisme pembayaran pembiayaan (angsuran). Disamping itu jika nasabah menginginkan, nasabah kapan saja dapat menyisihkan uangnya pada PT BPRS Baiturrahman sehingga pada saat jadwal pengangsuran uang mereka sudah mencukupi atau setidaknya sudah tidak terlalu berat,

kemudian apabila uang yang disisihkan masih belum mencukupi angsuran, mereka cukup menambahkan kekurangan dari jumlah angsuran mereka kalau sudah jatuh tempo pembayaran. Sistem pelayanan jemput bola ini setidaknya akan memberikan kemudahan bagi nasabah dan keuntungan bagi lembaga yakni dapat mengurangi tingkat pembiayaan macet.

Pentingnya layanan jemput bola ini karena sistem jemput bola yang diterapkan PT BPRS Baiturrahman merupakan salah satu cara untuk mendapatkan anggota-anggota karena anggota merasa mudah untuk melakukan transaksi tanpa harus ke kantor serta sistem jemput bola ini berfungsi untuk melayani anggota/calon anggota dalam transaksi yang anggotanya tersebut mempunyai keterbatasan waktu. Dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, kantor kas PT BPRS Baiturrahman menyediakan layanan jemput bola untuk setiap produk yang dijualnya. Layanan jemput bola ini, petugas bank mendatangi nasabah pada waktu yang telah disepakati bersama. Hal ini bertujuan, supaya nasabah siap melakukan transaksi ketika petugas bank datang. Selain itu, petugas juga melayani komunikasi pengambilan dan penyetoran via telepon maupun SMS. Semua nasabah kantor kas dapat menggunakan layanan jemput bola ini. Layanan ini menjadi layanan unggulan kantor kas PT BPRS Baiturrahman.

Pada umumnya nasabah harus menuju lembaga keuangan untuk mendapatkan pelayanan, atau jasa. Akan tetapi dengan sistem pelayanan jemput bola pihak lembaga melalui petugas lapangan yang akan menghampiri, melayani, dan menawarkan jasa keuangan kepada nasabah secara langsung. Keuntungan dari sistem ini adalah nasabah akan semakin dimudahkan mendapatkan pelayanan, informasi, dan penawaran

terkait produk dan kebutuhan yang mereka butuhkan. Dalam perspektif Islam, sistem layanan jemput bola dapat dipahami sebagai upaya PT BPRS Baiturrahman menjaga dan mengembangkan tradisi silaturahmi yang menurut Rasulullah SAW dapat menambah rezeki, memanjangkan umur serta menjauhkan manusia dari dendam dan kebencian. Bukan hanya mengenai silaturahmi akan tetapi juga tolong menolong.

Pelayanan tabungan jemput bola merupakan pelayanan yang diberikan kantor kas PTBPRS Baiturrahman kepada nasabahnya terhadap transaksi perbankan terkait produk tabungan dan produk pembiayaan. Pelayanan tabungan jemput bola yang disediakan kantor kas PTBPRS Baiturrahman pembukaan rekening tabungan, penyetoran rekening tabungan, penarikan rekening tabungan, dan penutupan rekening tabungan. Sedangkan pelayanan pembiayaan jemput bola yang disediakan kantor kas PT BPRS Baiturrahman dapat berupa pengambilan setoran Pembiayaan Anggaran Dana Gampong (ADG) dan *al QardhulHasan* (QH).¹

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari mekanisme sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman dengan judul **“Mekanisme Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada Kantor Kas PT. BPRS Baiturrahman”**.

¹ Wawancara dengan Siti Aisyah, *Customer Service* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 4 April 2018 di Aceh Besar.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui mekanisme sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Hasil Laporan Kerja Praktik ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi:

1. Khazanah ilmu pengetahuan

Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry untuk mengetahui mekanisme sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat, Laporan Kerja Praktik di PT BPRS Baiturrahman ini diharapkan jadi informasi mengenai mekanisme pengajuan produk tabungan yang ada di PT BPRS Baiturrahman, sehingga masyarakat tidak ragu untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Selain itu juga dapat menjadi informasi bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah untuk memulai menabung dengan prinsip syariah.

3. Instansi tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktik bagi instansi yang terkait merupakan sarana untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan dapat juga digunakan sebagai dasar referensi dan masukan manajemen

PTBPRS Baiturrahman dalam perbaikan sistem pelayanan tabungan jemput bola.

4. Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai media untuk menerapkan teori yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai sistem pelayanan tabungan jemput bola.

1.4 Sistematika Penulisan LKP

Untuk menjadikan pembahasan Laporan Kerja Praktik ini terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan ke dalam empat bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut: bab pertama merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar secara garis besar mengenai Laporan Kerja Praktik. Dimulai dari latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktik, kegunaan Laporan Kerja Praktik dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik.

Bab kedua, membahas tinjauan lokasi Kerja Praktik yang akan di bagi dalam sub bahasan yaitu sejarah singkat PT BPRS Baiturrahman, struktur organisasi PT. BPRS Baiturrahman, kegiatan usaha PT BPRS Baiturrahman, dan keadaan personalia PT BPRS Baiturrahman.

Bab ketiga, membahas hasil kegiatan Kerja Praktik, yang dibagi dalam sub bahasan yaitu kegiatan Kerja Praktik, bidang Kerja Praktik, teori yang berkaitan, dan evaluasi Kerja Praktik.

Bab keempat, merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan serta kesimpulan dari

seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penulis. Pada bab ini juga disajikan saran penulis untuk pihak-pihak yang terkait sekiranya saran tersebut dapat bermanfaat dan berguna bagi PTBPRS Baiturrahman.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Gambaran Umum Tempat Kerja Praktik

2.1.1 Sejarah Singkat PT BPRS Baiturrahman

PT Bank Pembiayaan Syariah Baiturrahman, mulai beroperasi sejak tanggal 15 April 1994, dengan jumlah pemegang saham pada waktu itu 16 orang, yang belatar belakang di bidang birokratis, pebisnis dan profesional. Berawal dari pemikiran pemegang saham pada masa itu membantu pendirian PT BPRS Baiturrahman dimaksudkan untuk ikut membantu mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dengan menerapkan transaksi keuangan tanpa bunga, melainkan mengikuti tata cara sesuai dengan yang di anjurkan oleh al-Quran dan Hadis. Sampai saat ini, jumlah pemegang saham sebanyak 142 orang, PT BPRS Baiturrahman berlokasi di Jl. Mata Ie No. 44 Desa Lambhe Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar.

Lembaga keuangan ini telah menjadi peserta LPS sejak perusahaan didirikan. Lembaga penjamin simpanan (LPS) adalah badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan penjaminan atas simpanan nasabah menyimpan melalui skim asuransi. Berdasarkan bukti tersebut, maka dana masyarakat akan dijamin pemerintah. Guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah, PT BPRS Baiturrahman mempunyai visi misi karena dengan visi misi tersebut. PT BPRS Baiturrahman akan selalu menjadi pendamping usaha dan kebutuhan pribadi nasabah, yang dikelola secara bersama-sama dan juga hasilnya dinikmati secara bersama (PT BPRS Baiturrahman, 2017a. Laporan Direksi).

PT BPRS Baiturrahman mempunyai beberapa kantor kas di beberapa daerah kabupaten Aceh Besar. Keberadaan kantor kas bagi PT BPRS Baiturrahman mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Memperkokoh jaringan bisnis bank sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan dan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan bank (Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan) sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi setempat sesuai potensinya.
- c. Mendekatkan layanan keuangan kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan efisiensi, menurunkan risiko, dan meningkatkan kepuasan nasabah (PT BPRS Baiturrahman, 2017b. Laporan Direksi).

Tabel 2.1
Lokasi Kantor Kas

No	Jenis Kantor	Lokasi	Keterangan
1	Kantor Kas	Tungkop, Kec. Darussalam	
2	Kantor Kas	Sp. Aneuk Galong, Kec. Suka Makmur.	
3	Kantor Pelayanan Kas	Kontar BPM Kota Banda Aceh	Kerjasama Dana Revolving Puem dan ADG.

Sumber: PT BPRS Baiturrahman, 2017

2.1.1 Visi & Misi PT BPRS Baiturrahman

Mengawali tahun 2017 PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman memperluas gagasan dan ide-ide kedepan dengan lebih aktif memperkenalkan identitas, visi dan misi PT BPRS Baiturrahman diselaraskan dengan tujuan perusahaan untuk dapat memberikan layanan kepada nasabah secara maksimum dan prima.

PT BPRS Baiturrahman terus menerus disiapkan untuk tumbuh dan berkembang dengan pengelolaan yang profesional dan sehat serta memegang teguh prinsip kehati-hatian dan pengelolaan bisnis perbankan.

Visi PT BPRS Baiturrahman adalah mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang kompetitif dengan predikat sehat serta efisien, mendukung sektor usaha kecil dan mikro guna mencapai perekonomian yang berbasis kerakyatan (PT BPRS Baiturrahman, 2017c. Laporan Direksi).

Misi PT BPRS Baiturrahman adalah mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariahyang tumbuh dan berkembang, berorientasi profit, memberikan kontribusi yang optimal kepada pengurus, pemegang saham (*share holder*) dan segenap karyawan, rekanan kerja, nasabah (*stake holder*) melalui kegiatan operasional.

Moto adalah tumbuh berkembang dan setia bersama pengusaha kecil (PT BPRS Baiturrahman, 2017d. Laporan Direksi)

Sedangkan falsafah yang dianut dalam pengelolaan dan pengembangan PT BPRS Baiturrahman dituangkan dalam tiga hal yaitu : (PT BPRS Baiturrahman, 2017e. Laporan Direksi)

1. Kebersamaan

Merupakan semangat persatuan dan kesatuan serta kerjasama dan menggalang tekad dalam mewujudkan hidup kemasyarakatan untuk mewujudkan kerjasama usaha yang saling menguntungkan.

2. Kekeluargaan

Mewujudkan keterikatan antara pengusaha berskala kecil dan mikro, pengelola BPRS Baiturrahman serta pemegang saham selaku pemilik, tanpa membedakan suku asal keturunan, agama dan strata perekonomiannya, terhimpun dalam suatu wadah BPRS Baiturrahman.

3. Kemandirian

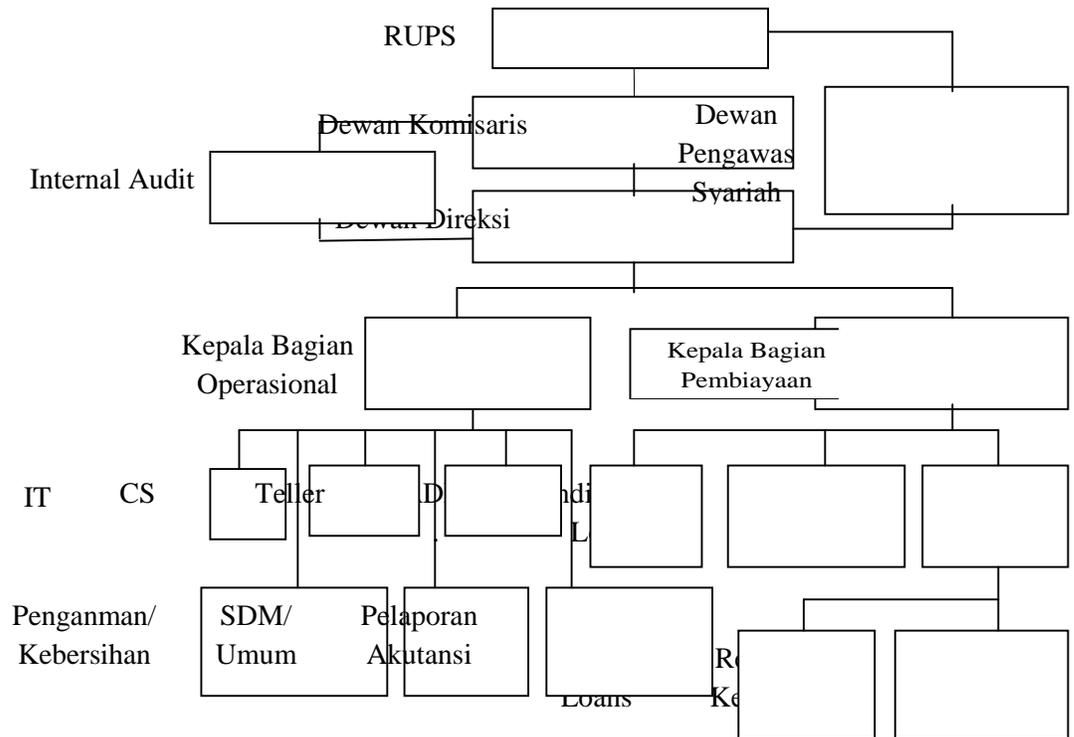
Secara mandiri menetapkan kebijakan dalam melaksanakan operasional perbankan dalam rangka mewujudkan usaha kecil dan mikro yang sehat, tumbuh berkembang dan mandiri berdasarkan prinsip syariah. Serta meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan terutama dibidang ekonomi keuangan, karena masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan perbankan.

2.2 Struktur Organisasi PT BPRS Baiturrahman

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai gambaran tentang hubungan-hubungan antar bagian yang ada pada perusahaan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Bagi perusahaan, struktur organisasi digunakan untuk memudahkan dalam pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta menjelaskan tugas masing-masing bagian. Jadi struktur organisasi mempunyai peranan penting dalam mengatur, membagi dan mengkoordinasi tugas dan kegiatan kerja dalam suatu organisasi agar dapat terawasi dengan mudah dan baik.

PT BPRS Baiturrahman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Untuk dapat menjalankan usahanya dengan baik, memiliki struktur organisasi yang baik adalah suatu hal yang penting. Masing-masing bidang dalam struktur organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda dan saling menunjang antara bidang yang satu dengan yang lainnya (PT BPRS Baiturrahman, 2017f. Laporan Direksi). Adapun bagan struktur organisasi PT BPRS Baiturrahman tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1

Gambar 2.1
Struktur Organisasi
PT BPRS Baiturrahman



Sumber : PT BPRS Baiturrahman, 2018

Dari struktur organisasi yang ada, dapat dijelaskan beberapa *jobdescription* pada setiap PT BPRS Baiturrahman, sebagai berikut² :

1. RUPS

RUPS merupakan kekuasaan tertinggi pada PT BPRS Baiturrahman. Kekuasaan itu bukan secara individu, melainkan dalam forum rapat.

2. Dewan Komisaris

Tugas-tugas utama sebagai dewan komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Mengawasi pekerjaan dan tindakan direktur di perusahaan mengelola harta milik perusahaan dan usaha perusahaan.
- b. Memberikan saran dan nasehat pada direktur.
- c. Membuat persetujuan kepada direktur dalam hal tertentu yang diperlukan sesuai dengan anggaran dasar.

3. Dewan Direksi

Dewan direksi terdiri dari dua bagian yaitu direktur utama dan direktur. Tugas masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

3.1 Direktur Utama

Tugas-tugas utama seorang direktur utama adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun anggaran, strategi, dan rencana kerja.
- b. Memastikan sistem atau prosedur operasional dan pembiayaan dilaksanakan sesuai ketentuan, dan laporan keuangan tepat waktu dan benar.

²Wawancara dengan Roni Haryanto, IT BPRS Baiturrahman, pada tanggal 7 April 2018 di Aceh Besar.

- c. Meningkatkan, memelihara dan mengamankan harta PT BPRS Baiturrahman, serta meningkatkan keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia.
- d. Menindaklanjuti hasil evaluasi/pemeriksaan BI, komisaris dan DPS.
- e. Merekomendasikan/mengusulkan penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui tahapan-tahapan sesuai dengan prinsip syariah dan apabila tidak menemukan titik terang baru akan digulirkan ke jalur hukum.

3.2 Direktur

Tugas-tugas utama seorang direktur adalah sebagai berikut :

- a. Bekerjasama dengan direktur utama dalam menyusun anggaran, strategi dan rencana kerja.
- b. Memastikan bahwa sistem dan prosedur operasi dilaksanakan dengan ketentuan.
- c. Menindaklanjuti hasil evaluasi/pemeriksaan BI, Komisaris dan DPS.

4. Dewan Pegawai Syariah (DPS)

Tugas-tugas utama Dewan Pegawai Syariah (DPS) adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI.
- b. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan bank.
- c. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dan laporan publikasi bank.

- d. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI.
- e. Menyampaikan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada direksi, komisaris, DSN-MUI dan Bank Indonesia.

5. Internal Audit

Secara keseluruhan *job deskription* internal audit di bank adalah melakukan pemeriksaan disemua lini yang berhubungan dengan masuk dan keluar soal biaya, dari kantor pusat sampai kantor cabang (bila ada), dan semua bagian/divisi di periksa. Tugas-tugas utama seorang internal audit adalah :

- a. Melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit.
- b. Menjalankan proses audit internal baik dari segi *financial* maupun operasional.
- c. Menganalisa dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah keuangan.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.
- e. Aktif melakukan tugas-tugas lain yang dirasa perlu dalam upaya mencapai target audit.

6. Kepala Bagian Operasional

Tugas-tugas utama seorang kepala bagian operasional adalah :

- a. Memaraf keabsahan *speciment* penabung dan deposito, serta *fedeposito*.
- b. Membuat laporan bulanan perkembangan tabungan dan deposito.

- c. Mengelola administrasi tabungan pasif.

7. Kepala Bagian Pembiayaan

Tugas-tugas utama seorang kepala bagian pembiayaan adalah sebagai berikut :

- a. Memonitor angsuran kredit.
 - b. Memastikan proses pelaksanaan dan penyaluran pembiayaan telah sesuai dengan prosedur.
 - c. Membuat target pencairan pembiayaan dan strategi produk pembiayaan.
 - d. Mengkoordinir dan membuat target penagihan angsuran pembiayaan
 - e. Mengawasi pelaksanaan staf pemasaran pembiayaan.
- #### 8. Teknologi Informasi (IT)

Peran IT dalam manajemen bank memegang peranan yang sangat penting. Dari waktu ke waktu teknologi semakin berkembang pesat dan maju, dalam melakukan berbagai hal seperti perhitungan dan pendataan diperlukan waktu yang singkat namun akurat. Tugas-tugas utama seorang IT adalah sebagai berikut :

- a. Menerima, memprioritaskan dan menyelesaikan permintaan bantuan IT.
- b. Instalasi, perawatan dan penyediaan dukungan harian baik untuk *hardware* dan *software*.
- c. Merancang dan membuat kode program dan menguji program untuk mendukung perencanaan pengembangan aplikasi sistem.
- d. Mengembangkan rancangan inovatif aplikasi *web-based* beserta isi dari aplikasi tersebut.

- e. Menyediakan implementasi dan administrasi yang meliputi LAN, WAN dan koneksi *dial-up*, *firewall*, *proxy* serta pendukung teknisnya.

9. *CustomerService* (CS)

Tugas-tugas utama seorang *Customer Service* adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada nasabah mengenai bagi hasil tabungan dan deposito yang berlaku.
- b. Melaksanakan proses pembukuan dan pencairan deposito, termasuk perhitungan bagi hasilnya.
- c. Melaksanakan proses pembukuan, penyetoran, penarikan dan penutupan rekening tabungan.
- d. Memberikan informasi dan saran kepada nasabah tentang produk dan jasa.

10. Teller/Kasir

Tugas-tugas utama seorang teller/kasir adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penarikan, pembayaran dan pencairan dana.
- b. Mencatat transaksi tunai, menyusun rekapitulasi *in* dan *out flow*.
- c. Memberikan informasi dan saran kepada nasabah tentang produk dan jasa.
- d. Memeriksa ulang transaksi nasabah dan mencocokkannya dengan nominal uang.

11. Pelaporan Akuntansi

Sebagai seorang pelaporan akuntansi, tugas utamanya adalah :

- a. Melaksanakan pembukuan transaksi setiap hari.
- b. Membuat laporan neraca dan laba/rugi, baik harian maupun bulanan setiap periodenya.

- c. Memproses dan mengelola pembukuan transaksi bank.
- d. Mentatalaksanakan buku yang menjadi tanggung jawab pelaporan.

12.SDM/Umum

Tugas-tugas seorang staf SDM/Umum adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan proses dan fungsi kepegawaian.
- b. Menjaga kedisiplinan pegawai sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai produktifitasnya.
- c. Bertanggung jawab atas pengawasan, pemeliharaan dan pengarsipan harta tetap dan inventaris kantor/alat tulis kantor.

13.Pengaman/Kebersihan

Tugas-tugas utama seorang pengaman/kebersihan adalah mengelola dan mengawasi kebersihan serta keamanan kantor. Menyediakan makanan dan minuman karyawan dan tamu.

14.Administrasi Pembiayaan

Tugas-tugas utama bagian administrasi pembiayaan adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan pembinaan terhadap nasabah setiap diperlukan.
- b. Bertanggung jawab dibidang pembiayaan yang meliputi penerimaan calon nasabah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi permohonan pembiayaan.
- c. Memelihara dokumen pembiayaan.

15.Account Officer

Tugas-tugas utama seorang *Account Officer* adalah sebagai berikut :

- a. Merekrut dana, menyalurkan pembiayaan dan penagihan pembiayaan baik dengan sistem jemput bola maupun tidak.
- b. Melakukan survei dan menganalisa calon debitur.

- c. Menarik dan mengelola barang-barang agunan dari debitur secara tertib dan aman.
- d. Menyusun laporan bulanan kinerja pembiayaan (penyaluran, penagihan, posisi, dan persoalan-persoalan yang dihadapi).
- e. Menangani pembiayaan bermasalah.

1.3 Kegiatan Usaha PTBPRS Baiturrahman

Kegiatan perbankan yang dilakukan oleh Bank Pengkreditan Rakyat jauh lebih terbatas dibanding dengan aktivitas bank umum. Seperti halnya dengan bank umum, BPR juga menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat.

BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, maka dalam menghimpun dana masyarakat, BPR tidak menawarkan simpanan giro. BPR hanya menghimpun dana masyarakat dengan menawarkan tabungan dan deposito.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyalurkan dana kepada pihak ketiga yang membutuhkannya. Penyaluran dana tersebut pada umumnya dalam bentuk pembiayaan. Beberapa jenis kredit yang diberikan oleh BPR antara lain pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan konsumtif. BPR juga menyediakan beberapa pelayanan jasa (PT BPRS Baiturrahman, 2017. Laporan Direksi).

1.3.1 Penghimpunan Dana

Fungsi bank yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan

menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana sangat membutuhkan keberadaan bank untuk menyimpan dananya dengan aman. Keamanan atas dana (uang) yang disimpannya di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Menyimpan uang di bank, nasabah juga akan mendapat keuntungan berupa *return* atas simpanannya yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank.

Return merupakan imbalan yang diperoleh nasabah atas jumlah dana yang disimpan di bank. Imbalan yang diberikan oleh bank bisa dalam bentuk bunga simpanan untuk bank konvensional atau bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah (Ismail, 2010 : 36). Dalam menghimpun dana pihak ketiga, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman menawarkan produk simpanan antara lain dalam bentuk:

a. Tabungan Tabara

Tabungan Tabara pada PT BPRS Baiturrahman adalah tabungan baiturrahman yang di buka untuk umum, pertama membuka buku tabungan harus menyetor uang sebesar Rp25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah).

b. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan yang diperuntukan untuk masyarakat dan siswa pertama kali membuka tabungan ini harus menyetor uang sebesar Rp20.000,-(dua puluh ribu rupiah) saja, kelebihan dari tabungan ini adalah dapat menerima setoran minimal Rp5.000,- (lima ribu rupiah) dan maksimal sebanyak-banyaknya, mengingat karena tabungan ini jugadiperuntukkan untuk siswa dari SD, SMP, dan SMA. Jadi, setiap seminggu

sekali petugas bank menjemput tabungan siswa kesekolah mereka masing-masing pada waktu jam istirahat sesuai dengan janji yang telah disepakati antara pihak bank dan pihak sekolah.³

c. Tabungan wajib kelompok

Tabungan yang tujuan utamanya digunakan untuk tanggung renteng peminjam kelompok yang berbasis *grameen* bank (PT BPRS Baiturrahman, 2017g. Laporan Direksi).

d. Tabungan Qurban (Taqur)

Tabungan qurban adalah simpanan/titipan (wadiah) pihak ketiga pada PT BPRS Baiturrahman yang di himpulkan pada ibadah qurban dengan penarikan dilakukan untuk saat nasabah akan menunaikan ibadah qurban atau atas kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.

Syarat membuka tabungan:

- 1) Fotokopi KTP / SIM / Paspor yang masih berlaku.
- 2) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan.
- 3) Setoran awal minimal Rp100.000,-

Keunggulan tabungan qurban:

- 1) Tanpa biaya administrasi bulanan.
- 2) Tabungan qurban dapat di tarik pada saat 10 hari menjelang hari raya Idul Adha.
- 3) Dana dikelola secara amanah dan syariah, untuk mendukung pemerintah terkait penegakan syariah Islam di Provinsi Aceh (PT BPRS Baiturrahman, 2018a. Brosur Tabungan Qurban).

³Wawancara dengan Siti Aisyah, *Customer Service* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 4 April 2018 di Aceh Besar.

e. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan bentuk investasi sesuai syariah dengan prinsip *mudharabah*. Investasi ini di peruntukkan bagi nasabah perorangan atau badan (non perorangan) dengan pilihan waktu penempatan berjangka 1, 3, 6 atau 12 bulan.

Langkah-Langkah untuk membuka tabungan deposito *mudharabah*:

Nasabah datang ke BPRS dengan melengkapi semua persyaratan yaitu membawa KTP/SIM/Pasport yang masih berlaku serta mengisi formulir dan kuitansi setoran.

Customer service mengimput data nasabah, membuat rekening, dan membuat bilyet. Nasabah datang ke teller untuk menyetor uang sesuai kuitansi setoran. Proses selesai nasabah membawa fotokopi kuitansi setoran dan bilyet asli (PT BPRS Baiturrahman, 2018b. Brosur Deposito).

Setiap mendepositokan uang sebesar seratus juta akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sebesar 10% dan apabila mendepositokan uang di bawah seratus juta maka akan mendapatkan bagi hasil sebesar 9%.⁴

2.3.2 Penyaluran Dana

Fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kebutuhan dana oleh masyarakat, akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila, masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan

⁴Wawancara dengan Siti Aisyah, *Customer Service* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 4 April 2018 di Aceh Besar.

aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga untuk bank konvensional, dan bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah.

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, di samping merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan, juga untuk memanfaatkan dana yang *idle (Idle Fund)* karena bank telah membayar sejumlah tertentu atas dana yang telah dihimpunnya. Pada akhir bulan atau pada saat tertentu bank akan mengeluarkan biaya atas dana yang telah dihimpun dari masyarakat yang telah menyimpan dananya di bank. Dengan demikian, bank tidak boleh membiarkan dana masyarakat tersebut mengendap, dan harus segera menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan agar memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan (Ismail, 2010 : 37).

Sejak didirikan tanggal 14 April 1994 resmi beroperasi PT BPRS Baiturrahman pengusaha kecil menengah terutama dari kalangan umat Islam pada saat ini sangat didambakan masyarakat kita yang bernuansa syariah Islam di provinsi kita ini.

PT BPRS Baiturrahman menggunakan prinsip bagi hasil mengikuti tata cara perjanjian yang dituntut oleh al-Quran dan al-Hadis. Bank ini memberikan pelayanan seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Aceh Besar dan Kota Banda Aceh dalam hal memenuhi kebutuhan pembiayaan modal usaha kecil/mikro dan konsumtif dengan syarat mudah serta fleksibel dan proses cepat (PT BPRS Baiturrahman, 2017h. Laporan Direksi). Penyaluran dana

yang dilakukan PT BPRS Baiturrahman kepada masyarakat sebagian besar berupa pembiayaan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah*

Suatu pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama.

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan.

3. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang porsinya disesuaikan dengan porsi penyertaan. Cocok untuk bagi yang telah memiliki usaha dan ingin mengembangkan usahanya.

4. Pembiayaan *al-Qardhul Hasan*

Pembiayaan kebajikan dengan prinsip pinjam meminjam tanpa ada tambahannya. Pembiayaan ini diperlukan bagi kaum duafa yang mempunyai usaha dan akan mengembangkan usahanya tersebut. Pembiayaan ini diangsur sesuai dengan kesepakatan sesuai dengan pinjaman yang diberikan oleh bank.

Produk pembiayaan pengembangan usaha ekonomi masyarakat *al-Qardhul Hasan* (QH) berkerja sama dengan badan pemberdayaan masyarakat (BPM) Kota Banda Aceh melalui progam pembiayaan *al-Qardhul Hasan* (QH) yang akan dapat meningkatkan usaha ekonomi masyarakat dalam Kota Banda Aceh dengan pola *GrameenBank* dalam rangka mewujudkan Kota Madani. Adapun keunggulan Produk pembiayaan *al-Qardhul Hasan* antara lain:

- a) Tidak adanya margin

- b) Tidak di pungut biaya apapun
 - c) Angsuran setoran di jemput oleh petugas bank
5. Pembiayaan *Istishna*
Transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan di muka secara cicilan.
 6. Pembiayaan *Ijarah*
Pembiayaan dengan prinsip sewa atau sewa beli.
 7. Pembiayaan *Salam*
Transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai.
 8. Pembiayaan *Multijasa*
Pembiayaan dengan menggunakan akad *ijarah/akad kafalah*, dimana bank memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*. Besarnya *ujrah* atau *fee* harus disepakati di awal (PT BPRS Baiturrahman, 2018c. Brosur Produk Pembiayaan Syari'ah).

Tabel 2.2
Persyaratan Pembiayaan

No.	Dokumen	Wiraswasta	Karyawan
-----	---------	------------	----------

No.	Dokumen	Wiraswasta	Karyawan
1	Pasfoto 3×4 = 3 lembar	✓	✓
2	Fotokopi KTP suami & istri 4 lembar	✓	✓
3	Fotokopi KTP ahli waris bagi yang belum menikah	✓	✓
4	Fotokopi Kartu Keluarga (kk)& surat nikah	✓	✓
5	Surat keterangan izin usaha dari kantor camat/Lurah	✓	-
6	Fotokopi SIUP, TDP, Akte pendirian & perubahan	✓	-
7	Fotokopi Tabungan 3 Bulan Terakhir	✓	✓
8	Fotokopi Rekening Listrik Bulan Terakhir	✓	✓
9	Asli Slip Gaji Karyawan & Fotokopi SK Terakhir	✓	✓
10	Fotokopi jaminan (BPKB, STNK, & Faktur pajak	✓	✓
11	Fotokopi jaminan (sertifikat atau AJB atau AH)	✓	✓
12	Membuka Tabungan di BPRS Baiturrahman	✓	✓
13	MAP	✓	✓

Sumber: Brosur Pembiayaan produk Syariah

2.3.3 Pelayanan Jasa

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, bank juga dapat memberikan beberapa pelayanan jasa. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga (Ismail, 2010 :38). Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang di berikan oleh bank, adapun pelayanan jasa yang terdapat pada PT BPRS Baiturrahman yaitu⁵:

1. Menerima setoran seperti:
 - a. Pembayaran telepon
 - b. Pembayaran *speedy*
 - c. Pembayaran *on line* tagihan listrik
 - d. Pembayaran PDAM
 - e. Pembelian *voucher* pulsa *handphone*
2. Transfer (pengiriman uang) merupakan salah satu jasa yang tersedia pada PT BPRS Baiturrhman.

2.4 Keadaan Personalia PT BPRS Baiturrahman

Sebuah instansi maupun perusahaan keberadaan bagian-bagian yang mengatur jalannya kegiatan guna kelancaran perusahaannya mutlak di butuhkan, sehingga masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Begitu juga pada PT BPRS Baiturrahman yang mempunyai personalia, yang masing-masing bagiannya telah mengetahui tugas yang harus di laksanakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan agar terorganisir dengan baik.

PT BPRS Baiturrahman memiliki personalia yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta untuk mengurus

⁵Wawancara dengan Ririn Silvia, *Teller* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 12 April 2018 di Aceh Besar.

segala hal yang menyangkut tentang administrasi karyawan bank PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman, dan dalam setiap bidangnya mempunyai peran dan tugas masing-masing.

Dari hasil data yang di diperoleh dari kepala bagian operasional bahwa sumber daya manusia yang terdapat pada PT BPRS Baiturrahman berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 21 karyawan tetap dan 7 karyawan kontrak, karyawan laki-laki berjumlah 17 orang dan karyawan perempuan berjumlah 11 orang. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.3 dan 2.4

Tabel 2.3

Kepegawaian Pada PT BPRS Baiturrahman

No	Nama Karyawan Tetap	Tamat	Jabatan
1	Rajuwin Sani	D III	Kabag Operasional
2	Said Lahuddin	SMA	Ao Individual
3	Said Juhri	S1	Ao Individual
4	Lisma	SMA	Admin Pembiayaan Kelompok
5	Fahmi	SMA	Ao individual
6	Burhanuddin	S1	Admin & Legal Pembiayaan Individual
7	Yulisa Anggraini	D III	Pelaporan & Umum
8	Sri Rahmadeni	S1	Koordinator Kelompok
9	Siti Sahara	SMA	Ao Kelompok
10	Nur Aini	SMA	Ao Kelompok
11	Siti Aisyah	S1	<i>Customer Service</i>
12	Muhammad Jamil	S1	Ao Individual & Remedial

No	Nama Karyawan Tetap	Tamat	Jabatan
13	Rajab Dediansyah	SMA	Umum
14	Azwir	S1	Remedial Kelompok
15	Miftahuddin	SMA	<i>Driver</i>
16	Herdiansyah	SMA	<i>Security</i>
17	Scarwadi	SMA	Kabag pembiayaan
18	Maulidi	S1	<i>Security&Office Boy</i>
19	Eka Julianti	S1	Ao Kelompok
20	Yopi Zufadlin	S1	Internal Audit
21	Bustanil Khair	S1	Ao Individual &Remedial

Sumber: Kabag Operasional Rajuwin Sani, 2018

Tabel 2.4
Karyawan Kontrak

No	Nama karyawan Kontrak	Tamat	Jabatan
1	Roni Haryanto	S1	IT
2	Haslida Rahmi	SMA	AO Kelompok
3	Tia Endah Putri	D III	AO Kelompok
4	Syauky Rahmatillah	SMA	AO Individu
5	Ririn Silvia	D III	Teller
6	Arum Dipoyantie	S1	Ao Kelompok
7	Syekhal Rahmizar	SMU	<i>Driver</i>

Sumber: Kabag Operasional Rajuwin Sani,2018

BAB TIGA

KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kerja praktik yang dilaksanakan di PT BPRS Baiturrahman Ketapang Aceh Besar berlangsung sesuai prosedur yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak yaitu Jurusan Diploma III Perbankan Syariah dengan tempat Kerja Praktik yaitu PT BPRS Baiturrahman Aceh Besar.

Selama mengikuti kegiatan Kerja Praktik berlangsung selama 30 hari kerja yang terhitung mulai tanggal 26 Februari s/d 12 April 2018 pada PT BPRS Baiturrahman penulis ditempatkan di beberapa bagian diantaranya Bagian *Customer Service*, Bagian *Account Officer*, Bagian Administrasi Pembiayaan, Bagian Pembiayaan dan Bagian Umum.

3.1.1 Bagian *Customer Service*

Customer service adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan nasabah, melalui pelayanan yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah (Kasmir, 2005: 201). Kegiatan yang penulis lakukan di bagian *Customer Service* antara lain:

1. Mengeprint buku tabungan nasabah
2. Membuka buku tabungan baru
3. Mencatat data nasabah pembukaan buku tabungan baru ke buku registrasi pembukuan tabungan

4. Mengarsip pembukaan buku tabungan baru ke file *speciment* tabungan tabara 2018
5. Mengarsip *speciment al-Qardhul Hasan* (QH)
6. Menghitung jumlah materai dan mencatat pengeluaran materai di laporan akuntansi serta memeriksa bukti fisik materai dan uang yang ada, uang dan jumlah materai yang dihitung sama atau tidak dengan yang tercatat di laporan.
7. Mengurutkan nomor seri slip setoran tabungan AO lapangan individu
8. Memisahkan slip setoran anggaran dana gampong (ADG) dan *al-Qardhul Hasan* (QH) AO kelompok
9. Mengecek saldo nasabah
10. Mengeprint rekening koran
11. Membuat pembukaan tabungan deposito serta mengeprint bilyetnya dan surat permohonan deposito
12. Belajar menghitung berapa persen bagi hasil yang di peroleh apabila membuka tabungan deposito
13. Merekap slip setoran tabungan AO kelompok
14. Menggunting penutup buku tabungan baru
15. Menstempel buku tabungan baru
16. Menutup buku rekening buku rekening tabungan tabara
17. Mencetak buku tabungan baru untuk buku tabungan nasabah yang sudah penuh
18. Mencatat data nasabah baru yang membuka tabungan deposito ke buku registrasi nasabah baru

3.1.2 Bagian Account Officer

Account Officer adalah bagian yang sangat penting kerana salah satu tugasnya adalah memasarkan produk dan jasa yang ada di PT BPRS Baiturrahman. Adapun kegiatan yang penulis lakukan di bagian *Account Officer* antara lain:

1. Menjemput setoran pembiayaan Anggaran Dana Gampong (ADG) dan *al-Qardhul Hasan* (QH) di rumah atau di tempat usaha nasabah,
2. Mengantar surat laporan bulanan ke kantor keucik dan kantor camat yang ada di sekitaran Kota Banda Aceh,
3. Merekap uang dan menghitung jumlahnya,
4. Merekap slip setoran tabungan AO kelompok,
5. Menulis jumlah nominal uang di slip setoran tabungan, dan
6. Menyetor uang setoran pembiayaan ke teller.

3.1.3 Bagian Administrasi Pembiayaan

Bagian administrasi pembiayaan merupakan kegiatan yang menjalankan fungsi administrasi yang meliputi penataan tujuan serta cara-cara penyelenggaraan pembiayaan seperti mencatat dan menyimpan *file* atau dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan pembiayaan. Adapun kegiatan yang penulis lakukan di bagian Administrasi antara lain: mencatat nama nasabah, No. PMK, tanggal PMK, alamat nasabah, tanggal penarikan, jatuh tempo dan jangka waktu.

3.1.4 Bagian Umum

Bagian umum merupakan bagian kinerja bank yang berada di *back office* yang memiliki peran sangat penting untuk berjalannya sebuah bank. Adapun kegiatan yang penulis lakukan di bagian umum antara lain:

1. Mencatat kas bon
2. Mengarsip berkas kas bon dari tahun 2017-2018

3.1.5 Bagian Pembiayaan

Bagian pembiayaan merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mencapai tingkat profitabilitas yang telah ditargetkan disamping menjaga tingkat likuiditasnya karena dua hal ini saling mempengaruhi.⁶

Adapun kegiatan yang penulis lakukan di bagian pembiayaan antara lain:

1. Membuat akad perjanjian untuk pembiayaan *al-Qardhul Hasan* (QH)
2. Bersama tim mengunjungi rumah nasabah untuk melakukan pencairan pembiayaan *al-Qardhul Hasan* (QH) atau pembiayaan kelompok
3. Mengarahkan nasabah *file* mana yang harus di tanda tangani dan berkas apa saja yang harus di berikan kepada petugas bank untuk melakukan pencairan pembiayaan
4. Mencatat data pencairan pembiayaan kelompok
5. Menulis jumlah pencairan, tabungan, dan asuransi di amplop uang yang akan di berikan kepada nasabah.

⁶Wawancara dengan Siti Aisyah, *Customer Service* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 4 April 2018 di Aceh Besar.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama penulis melakukan Kerja Praktik penulis sering ditempatkan pada pengurusan tabungan yang dilakukan secara jemput bola, penulis melayani nasabah dalam pengurusan menyeter tabungan secara rutin setiap minggunya dengan mendatangi sekolah pada jam istirahat bagi siswa yang membuka buku TabunganKu, mendatangi tempat usaha nasabah dan juga mendatangi rumah nasabah apabila nasabah meminta petugas bank untuk mengambil setoran tabungannya. Semua ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari Direktur Operasional dan Kepala Bagian Operasional serta karyawan/i PT BPRS Baiturrahman kepada penulis dalam menyelesaikan proses kegiatan Kerja Praktik tersebut.

3.2.1 Pengertian Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada Kantor Kas PT. BPRS Baiturrahman

Jemput bola merupakan salah satu bentuk bauran pemasaran (*marketing mix*), bauran pemasaran merupakan strategi yang dijalankan perusahaan yang berkaitan dengan penentuan bagaimana perusahaan menyajikan penawaran produk pada segmen pasar tertentu yang merupakan sasaran pasarnya. Bauran pemasaran ini memiliki empat variabel yang terdiri dari strategi produk, strategi harga, strategi penyaluran (distribusi) dan strategi promosi (Ma'ruf Abdullah, 2014: 223).

Sistem tabungan jemput bola adalah teknik dimana petugas bank mendatangi ke tempat usaha, rumah, dan kantor nasabah. Biasanya, layanan jemput bola ini dilakukan petugas bank dari pukul 10.00 s/d pukul 13.00 WIB. Selain itu, petugas juga

melayani komunikasi pengambilan penyeteroran via telepon dan SMS. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Semua nasabah PT BPRS Baiturrahman dapat menggunakan layanan ini.⁷ Adapun jenis tabungan yang terdapat pada pelayanan ini adalah :

- a. Tabungan Tabara yaitu tabungan Baiturrahman atau tabungan umum yang disediakan oleh bank untuk masyarakat umum, yang di buka untuk menabung atau di buka untuk keperluan nasabah yang ingin mencairkan pembiayaannya. Uang setorannya sebesar Rp25.000,- (dua puluh lima ribu) untuk pertama kali membuka rekening tabungan Tabara ini.
- b. TabunganKu yaitu tabungan yang tujuan utamanya diperuntukan untuk masyarakat dan siswa, tanpa dikenakan biaya administrasi dengan tingkat bagi hasil disetarakan dengan perbankan lainnya.
- c. Tabungan Wajib Kelompok yaitu tabungan yang khusus diperuntukan bagi penabung yang berkaitan dengan debitur. Tabungan wajib tidak dapat diambil selama penabung masih menjadi debitur PT BPRS Baiturrahman. Besarnya setoran awal tabungan wajib adalah Rp5.000,- (lima ribu rupiah) dari pokok pinjaman Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) s/d Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) untuk setiap kali setoran pinjaman.
- d. Tabungan Qurban (Taqr) yaitu tabungan yang dipergunakan pada hari Raya Qurban dengan penarikan dilakukan untuk

⁷Wawancara dengan Yulisa Anggraini, Bagian Pelaporan dan Umum BPRS Baiturrahman, pada tanggal 4 April 2018 di Aceh Besar.

saat nasabah akan menunaikan ibadah qurban atas kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.

3.2.2 Mekanisme Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada Kantor Kas PT BPRS Baiturrahman

Mekanisme yang membentuk sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Mekanisme Pembukaan Tabungan Secara Jemput Bola

1. *Account Officer* mendatangi calon penabung dan menyerahkan *speciment* pembukaan tabungan untuk diisi calon penabung, dan menyerahkan uang sebagai setoran awal dari nasabah.
2. *Front Linner* membuat buku tabungan dan mencatat data nasabah baru ke buku register pembukaan tabungan.
3. Kemudian *Account Officer* membuatkan slip setoran tabungan rangkap dua. Lembar pertama di serahkan kepada *Front Linner*, dan lembar kedua diserahkan ke nasabah beserta buku tabungan.
4. *Front Linner* mengentri data ke jurnal di komputer, menyusun laporan harian dan mencetak laporan harian tersebut.
5. *Front Linner* menyerahkan laporan keuangan, data transaksi, bukti setor, bukti kas keluar, dan slip setoran tabungan ke pembukuan di kantor pusat. *Front Linner* menyimpan dokumen persyaratan milik nasabah.

3.2.2.2 Mekanisme Penyetoran Tabungan Secara Jemput Bola

1. *Account Officer* mendatangi nasabah dan menerima sejumlah uang sebagai setoran dari nasabah.
2. *Account Officer* membuatkan slip setoran tabungan rangkap dua. Lembar pertama di serahkan kepada *Front Linner*, dan lembar kedua diserahkan ke nasabah beserta buku tabungan.
3. *Front Linner* menerima dan mencocokkan slip setoran tabungan dengan uang yang diterima dari *Account Officer*, kemudian mengentri data ke jurnal.
4. *Front Linner* menyerahkan laporan keuangan, data transaksi, bukti setor, bukti kas keluar, dan slip setoran tabungan ke pembukuan di kantor pusat.

3.2.2.3 Mekanisme Pengambilan Tabungan Secara Jemput Bola

1. *Account Officer* memberikan slip penarikan kepada nasabah untuk di isi berapa jumlah yang akan di tarik beserta dengan tanda tangan nasabah di slip penarikan tersebut.
2. *Account Officer* menerima buku tabungan dari nasabah.
3. *Front Linner* menerima slip pengambilan tabungan dan membandingkannya dengan saldo nasabah, serta mengentri data ke jurnal.
4. Besoknya *Account Officer* menyerahkan buku tabungan, slip lembar kedua dan uang kepada nasabah, sedangkan slip pengambilan tabungan lembar pertama diserahkan ke *Front Linner*.

5. Setiap penarikan tabungan dengan nominal di atas Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), harus dilampirkan fotokopi KTP/SIM yang masih berlaku.
6. Bila mana terdapat penarikan tabungan melalui petugas lapangan atau *Account Officer*, maka nominal penarikan maksimal Rp5.000.000,- (lima juta rupiah), di atas nominal tersebut nasabah datang sendiri ke kantor BPRS Baiturrahman.
7. Terkait dengan nasabah pembiayaan yang mau menarik tabungannya karena pencairan pembiayaan, maka nasabah itu datang sendiri untuk melakukan penarikan pada tabungan, tidak dapat diwakilkan melalui *Account Officer* dan/atau karyawan bank yang lainnya.
8. Sehubungan dengan poin 7 tersebut, tidak berlaku bagi pembiayaan kelompok yang sifatnya kerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Gampong se Kota Banda Aceh.

3.2.2.4 Mekanisme Penutupan Tabungan Secara Jemput Bola

1. *Account Officer* membuatkan slip pengambilan tabungan, dan mengambil buku tabungan dari nasabah untuk mengecek saldo.
2. *Account Officer* menyerahkan buku tabungan dan slip pengambilan tabungan lembar pertama ke *Front Linner*.
3. *Front Linner* menerima slip pengambilan tabungan dan membandingkannya dengan saldo yang tersisa, serta mengentri data ke jurnal.

4. setelah di validasi slip pengambilan tabungan lembar kedua beserta uang yg di ambil dari *Front Linner* di berikan kepada nasabah.
5. *Front Linner* menyimpan buku tabungan dari *Account Officer*.
6. *Front Linner* mencetak laporan dan menyerahkan laporan tersebut, data transaksi, dan slip pengambilan tabungan ke pembukuan di kantor pusat.⁸

3.2.3 Syarat Dalam Melakukan Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola

3.2.3.1 Syarat-syarat yang Harus Disiapkan Calon Penabung

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur Kantor Kas, syarat-syarat yang harus disiapkan oleh calon penabung adalah menyerahkan salah satu fotokopi identitas atau tanda bukti diri Kartu Tanda Penduduk atau KTP, Surat Izin Mengemudi atau SIM, Pasport, Kartu Pelajar, dan lain-lain.

3.2.3.2 Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pelayanan Tabungan

Fungsi pelayanan tabungan bertanggung jawab dalam pelaksanaan layanan jemput bola. Fungsi ini bertugas dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk nasabah, membuat slip baik slip setoran tabungan maupun slip pengambilan

⁸Wawancara dengan Ririn Silvia, *Teller* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 12 April 2018 di Aceh Besar.

tabungan, serta memvalidasi slip buku tabungan nasabah. Fungsi pelayanan tabungan berada di tangan Bagian *Account Officer*.

2. Fungsi Penyimpanan

Fungsi penyimpanan ini yang bertanggung jawab dalam menyimpan uang dan dokumen yang digunakan dalam sistem pelayanan tabungan jempot bola ini, dan ini di jalankan oleh Bagian *Front Linner*.

4 Fungsi Pencatatan

Sistem pelayanan tabungan jempot bola, fungsi pencatatan bertanggung jawab untuk mencatat penerimaan kas dari tabungan, serta pembuatan laporan keuangan. Fungsi ini dijalankan oleh Bagian *Front Linner* untuk kantor kas dan bagian pembukuan untuk kantor pusat PT BPRS Baiturrahman.

3.2.3.3 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam transaksi tabungan dengan layanan jempot bola adalah sebagai berikut:

1. *Speciment*

Speciment pembukaan tabungan diisi oleh calon penabung, *speciment* memuat data calon penabung dan ahli warisnya. Data ahli waris ini dimaksudkan untuk mengambil atau melanjutkan tabungan apabila calon penabung tersebut meninggal dunia. *Speciment* ini dilengkapi dengan tanda tangan penabung.

2. Slip Setoran Tabungan

Slip setoran tabungan dibuat rangkap dua ketika nasabah menyetor uangnya. Rangkap pertama slip setoran tabungan di serahkan kepada *Front Linner* dan rangkap kedua diserahkan kepada nasabah setelah divalidasi oleh *Account Officer*. Slip setoran tabungan diisi sebesar uang yang disetorkan oleh nasabah.

3. Slip Pengambilan Tabungan

Slip penarikan diisi berdasar jumlah nominal yang diminta nasabah dan di buat rangkap dua ketika penarikan. Rangkap pertama slip tersebut untuk diserahkan kepada *Front Linner* dan rangkap kedua diserahkan kepada nasabah setelah divalidasi oleh *Account Officer*.

4. Buku Tabungan

Buku tabungan berfungsi sebagai catatan jumlah saldo penarikan maupun penyetoran yang dilakukan oleh nasabah. Buku tabungan ini disimpan oleh nasabah, dan diserahkan kembali ke kantor kas pada saat nasabah menutup rekening tabungannya.⁹

⁹Wawancara dengan Siti Aisyah, *Customer Service* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 11 April 2018 di Aceh Besar.

3.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada PT BPRS Baiturrahman

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan yang ada pada sistem tersebut, antara lain sebagai berikut:

3.2.4.1 Kelebihan Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada PT BPRS Baiturrahman

Kelebihan-kelebihan yang dapat ditemukan penulis dalam sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman antara lain adalah sebagai berikut:

1. Syarat pembukaan tabungan sangat mudah dan sudah memenuhi standar operasional yang ditetapkan oleh PT BPRS Baiturrahman.
2. Adanya Register Nasabah dan Register Mutasi Tabungan, mempermudah untuk mengetahui informasi data nasabah kantor kas.
3. Adanya pemisahan fungsi, sehingga setiap fungsi saling mengecek dan tidak ada yang melakukan satu transaksi secara keseluruhan.
4. Telah adanya kerjasama yang baik antar fungsi yang terkait, sehingga dapat memperkecil kecurangan yang mungkin terjadi.
5. Dokumen yang digunakan sudah dibuat rangkap dan divalidasi oleh bagian yang berwenang.

6. Catatan akuntansi yang digunakan telah menggunakan sistem komputerisasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

3.2.4.2 Kelemahan Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada PT BPRS Baiturrahman

Kelemahan-kelemahan yang dapat ditemukan penulis dalam sistem pelayanan tabungan jemput bola pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terdapat petugas bank atau *Account Officer* yang tidak menyetor uang ke *Front Linner*.
2. Slip yang digunakan ada yang bernomorurut dan ada yang tidak bernomorurut tercetak, sehingga penggunaanya tidak dapat dipertanggung jawabkan.

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Tabungan

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer dilapisan masyarakat indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak Sekolah Dasar (SD) anak-anak sekolah sudah dikenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung disekolah. Hal ini secara tidak langsung pihak sekolah

memperkenalkan kepada anak-anak untuk berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan di bank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan kepada kita sejak kecil (Ismail, 2010: 34).

3.3.2 Manfaat Sistem Pelayanan Jemput Bola Serta Akad yang Digunakan

Manfaat pelaksanaan pelayanan sistem jemput bola yaitu menjadi lebih banyak yang tertarik. Jadi berdasarkan observasi dilapangan memang banyak orang-orang/calon anggota yang siap berkemauan tinggi untuk menabung, tetapi terkadang terkendala jarak dan waktu, maka sistem jemput bola ini menjadi daya tarik tersendiri dan berbeda dari yang lain. Manfaat untuk anggotanya adalah anggota/calon anggota sistem jemput bola ini memudahkan serta menghemat waktu apabila anggota yang bekerja dipasar tidak bisa meninggalkan pekerjaannya maka sistem ini akan memudahkan karena petugas bank yang mendatangi anggota yang akan menabung dan bertransaksi lainnya, anggota tidak perlu bersusah payah datang ke kantor PT BPRS Baiturrahman. Faktor pendukung lainnya yang berasal dari dalam diri karyawan, yaitu adanya keyakinan bahwa pelaksanaan jemput bola sebagai bentuk silaturahmi dengan anggota dilapangan. Manfaat dari silaturahmi (ada juga yang menyebutkan silaturahmi) bukan hanya memperluas rezeki dan memperpanjang umur saja, tetapi masih ada manfaat-manfaat lainnya yang luar biasa.

Secara umum, akad adalah suatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak maupun yang muncul dari dua pihak. Secara khusus, akad yaitu keterkaitan antara ijab(pernyataan penawaran/pemindahan kepemilikan) dan qabul(pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu. Akad yang digunakan pada layanan jemput bola ini adalah akad tabarru' dimana akad ini merupakan perjanjian transaksi yang tidak ditujukan untuk memperoleh laba (transaksi nirlaba). Tujuan dari transaksi ini yaitu tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan, dalam kesepakatan tabarru' pihak yang berbuat kebaikan tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya sebab beliau hanya mengharapkan imbalan dari yang mahakuasa.¹⁰

3.4 Landasan Hukum Syariah

3.4.1 Al-Quran

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, dalam surat An-Nisa' ayat 9 dijelaskan bahwa:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

¹⁰Wawancara dengan Siti Aisyah, *Customer Service* BPRS Baiturrahman, pada tanggal 18 Mei 2018 di Aceh Besar.

“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (QS. An-Nisa’:9)

Allah SWT juga mengharuskan hambanya untuk mempersiapkan diri mereka menghadapi masa tuanya dalam memberikan nafkah kepada keturunan-keturunannya. Adapun dalil yang menerangkan tentang hal tersebut adalah sebagai berikut:

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضُعْفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Apakah ada salah seorang diantaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu macam-macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.” (QS. Al-Baqarah: 266)

Dari kedua ayat tersebut Allah memerintahkan kaum muslimin bersiap-siap mengantisipasi masa depan keturunannya.

Dari penjelasan diatas terbukti bahwa menabung merupakan suatu kegiatan yang menjamin dimasa yang akan datang. Islam sendiri sangat menganjurkan umatnya untuk menabung dan berinvestasi sesuai dengan syariah dalam mengelola harta membawa implikasi positif pada tabungan dan investasi, misalnya larangan terhadap penumpukan harta.

3.4.2 Hadis

فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْزِلُ نَفَقَةَ أَهْلِهِ سَنَةً

“Rasulullah menyimpan makanan untuk kebutuhan keluarga selama satu tahun.” (HR. Bukhari)

Penulis Subulus Salam mengatakan Hadis di atas dalilnya boleh menyimpan bahan makanan untuk kebutuhan selama setahun dan perbuatan ini tidaklah bertentangan dengan tawakal. Ulama sepakat bolehnya seorang menyimpan bahan makanan yang dihasilkan oleh tanah miliknya sendiri, namun jika seorang untuk memborong dari pasar untuk disimpan maka perlu rincian:

Jika kondisinya adalah kondisi langka bahan makanan, maka tidak diperbolehkan memborong bahan makanan di pasar, kecuali jika hanya sekedarnya saja, sehingga tidak menyebabkan masyarakat semakin kesulitan mencari bahan makanan tersebut, semisal hanya untuk kebutuhan beberapa hari atau sebulan, namun jika di pasaran bahan makanan itu berlimpah maka boleh memborong bahan makanan untuk disimpan dan menjadi persediaan selama setahun

lamanya. Rincian semacam ini menurut Qadhi Iyadh al Maliki adalah pendapat mayoritas ulama” [Subulus Salam 6/205-206].

hukum menabung dari Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin. Beliau mengatakan, “menabung untukantisipasi musibah di kemudian hari tidaklah tercela asalkan kewajiban harta baik zakat atau selainnya telah ditunaikan dengan baik” [Tafsir Juz Amma hal 320]..

3.5 Evaluasi Kerja Praktik

Berdasarkan kegiatan Kerja Praktik yang telah penulis lakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman tentang pelayanan tabungan jemput bola, penulis dapat mengetahui bagaimana mekanisme layanan tersebut dijalankan yaitu dengan syarat yang mudah cukup memberikan fotokopi KTP atau identitas lainnya dan menyetor uang Rp25.000,- (dua puluh lima ribu) untuk pertama kali membuka rekening tabungan sudah menjadi nasabah dan setiap hari mendapatkan pelayanan tabungan jemput bola yang memudahkan para nasabah/calon nasabah yang memiliki usaha yang tidak bisa ditinggalkan dapat memanfaatkan layanan ini.

Selama penulis melakukan Kerja Praktik di PT BPRS Baiturrahman, ada beberapa keunggulan di pelayanan jemput bola ini antara lain, nasabah tidak harus menuju lembaga keuangan untuk mendapatkan pelayanan, atau jasa. Adanya sistem pelayanan jemput bola pihak lembaga melalui petugas lapangan yang akan menghampiri, melayani, dan menawarkan jasa keuangan kepada nasabah secara langsung. Keuntungan lain dari sistem ini adalah nasabah akan semakin dimudahkan dalam mendapatkan pelayanan, informasi, dan penawaran terkait produk dan kebutuhan yang mereka butuhkan.

Sistem layanan jemput bola dapat dipahami sebagai upaya PT BPRS Baiturrahman menjaga dan mengembangkan tradisi silaturahmi. Bukan hanya mengenai silaturahmi akan tetapi juga tolong menolong.

BAB EMPAT

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang tertulis dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

4.1 Kesimpulan

Sistem tabungan jemput bola adalah teknik dimana petugas bank mendatangi ke tempat usaha, rumah, dan kantor nasabah. Biasanya, layanan jemput bola ini dilakukan petugas bank dari pukul 10.00 s/d pukul 13.00 WIB. Petugas melayani komunikasi pengambilan serta penyetoran via telepon dan SMS. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Semua nasabah PT BPRS Baiturrahman dapat menggunakan layanan ini. Produk yang terdapat pada layanan ini salah satunya adalah tabungan. Jenis tabungan yang disediakan adalah Tabungan Tabara atau Tabungan Umum yang ada di BPRS Baiturrahman, TabunganKu, Tabungan Wajib Kelompok, dan Tabungan Qurban. Sistem pelayanan tabungan jemput bola pada pada kantor kas PT BPRS Baiturrahman sudah cukup baik, dilihat dari mekanisme pelayanan tabungan jemput bola yang digunakan mulai dari mekanisme pembukaan tabungan, penyetoran tabungan, pengambilan tabungan dan penutupan tabungan. Syarat dalam melakukan sistem pelayanan tabungan jemput bola ini sudah memadai dengan dokumen yang digunakan sudah memadai dengan slip-slip yang digunakan sudah dibuat dua rangkap yang satu di serahkan ke *front linner* dan yang satunya lagi di berikan kepada nasabah.

4.2 Saran

Setelah penulis melakukan Kerja Praktik, maka penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan agar dapat menjadi masukan yang berguna bagi semua kalangan yang berkepentingan, baik terhadap PT BPRS Baiturrahman maupun lapisan masyarakat.

1. Setelah penulis mengkaji produk Tabungan dengan sistem pelayanan jemput bola oleh petugas bank yang berdasarkan akad *tabarru'* (tolong menolong) sangat bagus bagi nasabah atau pemilik Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk perencanaan keuangan yang tepat, elanjutnya untuk staf penghimpunan dana tingkatkan sosialisasi produk tabungan BPRS Baiturrahman guna nasabah lebih memahami kelebihan produk ini.
2. PT. BPRS Baiturrahman harus meningkatkan mutu pelayanan yang baik, agar nasabah dan calon nasabah puas terhadap pelayanan dan loyal terhadap PT BPRS Baiturrahman.
3. Sebaiknya pihak Bank PT BPRS Baiturrahman dalam mensosialisasikan produk-produknya selain menjelaskan keuntungan yang akan didapatkan oleh nasabah bank, sebaiknya lebih menonjolkan prinsip dan sistem syariah yang digunakan mengingat masyarakat yang masih kurang paham dengan sistem bank syariah dan menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Budisantoso, T. dkk. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Selemba Empat.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari teori menuju aplikasi* (pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.

Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akutansi*. Jakarta: Selemba Empat.

Rivai, V. dkk. 2007. *Bank and Financial Institution management*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan.

Romney, M. B. dkk. 2004. *Accounting Information Systems* (pertama). Jakarta: Selemba Empat.

Sulhan, D. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.

Abdullah, Ma'ruf. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja

Pressindo.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah* (pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.

Herdiana, Nana. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia.

PT. BPRS Baiturrahman. 2018a. Brosur Produk Tabungan Qurban.

PT. BPRS Baiturrahman. 2018b. Brosur Produk Deposito.

PT. BPRS Baiturrahman. 2018c. Brosur Produk Pembiayaan Syari'ah.

PT. BPRS Baiturrahman. 2017. *Laporan Direksi*. Aceh Besar: PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Baiturrahman.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor :1551/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2018

T E N T A N G

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik (LKP)
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
- P e r t a m a** :
- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| Menunjuk Saudara (i) : | |
| a. Dr. Nilam Sari, M.Ag | Sebagai Pembimbing I |
| b. Azimah Dianah, SE.,M.Si.Ak | Sebagai Pembimbing II |

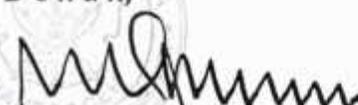
untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

N a m a : Maya Elisa
N I M : 150601076
Prodi : D-III Perbankan Syariah
J u d u l : Mekanisme Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada Kantor Kas PT, BPRS Baiturrahman

- K e d u a** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 18 April 2018

D e k a n,


Nazaruddin A. Wahid

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Maya Elisa / 150601076
Jurusan : D-III Perbankan Syariah
Judul LKP : Mekanisme Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada Kantor Kas
PT. BPRS Baiturrahman
Tanggal SK : 18 April 2018
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE.,M.Si.AK

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25-06-2018	27-06-2018	1-IV	Perbaiki	
2.	28-06-2018	28-06-2018	1-V	ACC	
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP.197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Maya Elisa / 150601076
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Sistem Pelayanan Tabungan Jemput Bola Pada Kantor Kas PT. BPRS Baiturrahman
 Tanggal SK : 18 April 2018
 Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag
 Pembimbing II : Azimah Dianah, SE, M.Si, AK

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10-5-2018	14-5-2018	1 - 1V	Perbaiki	
2.	14-5-2018	14-5-2018	1 - 1V	Perbaiki	
3.	25-5-2018	25-5-2018	1 - 1V	Perbaiki	
4.	26-5-2018	26-5-2018	1-1V	Perbaiki	
5.	30-5-2018	2-6-2018	1-1V	Perbaiki	
6.	5-6-2018	6-6-2018	1-1V	Perbaiki	
7.	7-6-2018	7-6-2018	1-1V	Arti ke pembimbing ?	
8.					
9.					

Mengetahui,
 Ketua Prodi,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
 NIP.197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : MAYA ELISA

NIM : 150601076

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	82	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	95	
3	Pelayanan (Public Service)	A	95	
4	Penampilan (Performance)	A	92	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	B	85	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	B	84	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	98	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	80	
Jumlah			711	
Rata-rata			88,88	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 09 April 2018

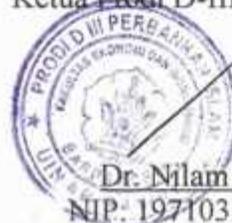
Mengetahui,

Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah

Penilai,

Rajuwani Sani

Kepala Bagian Operasional



Dr. Nilam Sari, M. Ag

NIP. 197103172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maya Elisa
Tempat/Tanggal Lahir : Ujong Pulo Rayeuk, 20 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/150601076
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Rukoh Darussalam
No. Hp : 082360332097
E-mail : Mayaelisa90@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

SDN 1 ujong Pulo Rayeuk : Tamat tahun 2009
SMPN 1 Bakongan : Tamat tahun 2012
SMAN 1 Bakongan : Tamat tahun 2015
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-raniry
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi DIII Perbankan Syariah Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : M. Ali
Nama Ibu : Maisuri
Pekerjaan Ayah : Nelayan
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang tua : DS.Ujong Pulo Rayeuk Kec. Bakongan
Timur Kab. Aceh Selatan

Banda Aceh, 30 Juni 2018

Maya Elisa